BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa makna *khauf* bagi Wanita Tuna Susila Di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita ialah sebuah perasaan manusiawi yang dapat dimiliki oleh setiap orang, sekuat-kuat iman seseorang juga dapat memiliki rasa takut. Bagi Wanita Tuna Susila, saat merasakan *khauf* seseorang akan merasa was-was, khawatir, serta dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri pada orang yang merasakannya, sehingga orang tersebut enggan untuk melangkah karena ketakutannya. Perasaan tersebut bersifat pribadi yang hanya diketahui oleh orang yang merasakannya kecuali ia menampakkan atau mengungkapkan tentang ketakutannya pada orang lain.

Beberapa pengalaman *khauf* pada Wanita Tuna Susila diantaranya, perasaan takut yang diwarnai dengan dilema ketika ia memutuskan untuk bekerja sebagai kupu-kupu malam, perasaan *khauf* yang kuat hingga membuat mereka menangis karena mengingat semua dosa-dosa dan pembalasannya, ditengah kegiatan berdzikir dan renungan setiap malam jum'at selesai shalat isya' dan tahajud. Selain itu, ketika dalam keadaan takut, tanpa melihat apa pekerjaannya, mereka lebih memilih untuk memohon pertolongan Alllah dengan melaksanakan shalat maupun berdzikir. Manfaat dari adanya rasa *khauf*, disamping menjadikan mereka semakin rajib beribadah, mereka juga lebih dapat mengontrol diri dan amarah.

Faktor-faktor atau sebab yang dapat mempengaruhi *khauf* pada Wanita Tuna Susila ialah teringatnya dosa-dosa dan pembalasan Allah baik di dunia maupun di akhirat, merasa umur yang semakin berkurang setiap harinya, sentuhan spiritual, serta lingkungan dan pergaulan.

B. Saran

1. Bagi Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita

   Untuk mempertahankan dan mengembangkan berbagai bimbingan baik yang berupa bimbingan psikososial maupun spiritual pada Wanita Tuna Susila dan wanita rawan sosial yang telah berjalan dengan baik. Serta

2. Bagi Wanita Tuna Susila peserta binaan di Rehabiliatsi Sosial Bina Karya Wanita Kediri

   Agar tidak menyerah dan berputus asa, tetap berada di jalan yang benar dalam menghadapi setiap kesulitan hidup. Tetap berbaik sangka kepada Allah karena setiap kesulitan pasti ada kemudahan, tidak ada jalan buntu jika tetap berusaha. Serta menjadikan rasa *khauf* yang dimiliki sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

3. Bagi masyarakat luas

   Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa *khauf* juga dapat dimiliki oleh siapa saja termasuk Wanita Tuna Susila, terlepas dari pekerjaan yang keluar dari norma-norma agama maupun sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Berdaskan penelitian yang di lakukan, baik dalam proses pengambilan data dan penulisan yang dilakukan mengenai tema yang dibahas, jauh dari

kata sempurna. Alangkah lebih baik peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang serupa sehingga mampu mengembangkan lebih mendalam dan lebih baik.